

Mempersiapkan Husnul Khatimah



**Dr NADRI TAJA,
MPd**

*Dosen Fakultas
Tarbiyah dan
Keguruan Unisba*

MANUSIA akan dihadapkan pada kenyataan yang kelak dijumpainya yakni kematian. Setiap yang bernyawa pasti akan berjumpa dengan takdir ajalnya tanpa memandang kaya, atau miskin, muda atau tua, pejabat atau rakyat. Kematian pasti akan menghampirinya dan tidak ada satupun manusia yang dapat lari dari peristiwa tersebut. Sebagaimana ditegaskan dalam Surat Ali-Imran ayat 185, "Setiap jiwa pasti akan merasakan kematian".

Misteri kematian tidak bisa dipecahkan perangkat teknologi seanggih apa pun, terutama kapan seseorang terputus menemui takdir tersebut. Hal ini merupakan perkara yang dirahasiakan Allah swt agar manusia berhati-hati terhadap teka-teki Ilahi yang sangat tiba-tiba datangnya. Selain itu, hikmahnya adalah agar manusia mempersiapkan akhir kehidupannya dengan jalan kebaikan.

Kematian bagi mereka yang lalai terhadap kehidupan akhirat menganggap bahwa peristiwa kematian hanyalah akhir perjalanan kehidupan seseorang di dunia yang fana ini tanpa kemudian meyakini adanya kehidupan lain setelah kematian. Padahal, hakikat kematian merupakan jembatan yang menghubungkan antara kehidupan dunia yang sementara dengan kehidupan akhirat yang abadi selamanya.

Bagi mereka yang beriman kepada Allah, kematian merupakan perjumpaan yang dinantikan agar bisa berjumpa dengan Sang Kekasih. Selama hidup di alam dunia pun mereka ber-

semangat dalam menyiapkan bekal pulang terbaik menuju akhirat.

Mereka itulah orang yang dikategorikan cerdas. Sabda Nabi, "Manusia paling cerdas di antara kalian adalah mereka yang mampu mengendalikan hawa nafsunya dan beramal untuk mempersiapkan kematiannya, dan adapun orang yang lemah di antara kalian adalah mereka yang tunduk pada hawa nafsunya serta berangan-angan atas Allah".

Bukan mereka yang memiliki tingkat kecerdasan intelektual tinggi dikategorikan orang cerdas berdasarkan hadis tersebut. Namun, mereka yang memiliki tekad kesungguhan mengendalikan hawa nafsunya dan sibuk beramal untuk perjalanan yang sangat jauh menuju kampung keabadian.

Terkadang manusia menganggap takdir satu ini hanya akan menghampiri bagi mereka yang sakit ataupun sudah renta. Mereka lupa bahwa kematian tidak mengenal hal itu dan pasti datang bila waktunya tiba. Sebagaimana yang ditegaskan Allah, "Maka bila ajal telah tiba kepada mereka, tidak dapat ditangguhkan dan didahulukan walau sekejap" (An-Nahl 61).

Rasul pun mengingatkan kepada kita untuk mengingat kematian agar memperbanyak ketaatan kepada Allah dan mampu meninggalkan maksiat. "Perbanyaklah mengingat pemutus kelezatan, yaitu kematian".

Orang-orang yang telah wafat mendahului kita hendaknya dijadikan ibrah berharga, bahwa kesempatan hidup yang sementara haruslah

diorientasikan memperbanyak bekal pulang ke kampung akhirat.

Ada beberapa yang harus dipersiapkan hamba agar Allah wafatkan dalam keadaan husnul khotimah.

Pertama, beramal yang terbaik. Seseorang akan memperoleh balasan perbuatan sesuai dengan apa yang telah mereka perbuat. Pastikan amal kebaikan yang dilakukan dilandasi niat karena Allah dan mengikuti petunjuk Rasulullah. Sebab amal yang pasti diterima adalah yang paling berkualitas. "Sungguh Allah menciptakan kematian dan kehidupan untuk menguji siapa yang terbaik amalnya di antara kalian" (Al-Mulk 2).

Kedua, meninggalkan perbuatan maksiat. Menjauhkan diri dari perkara haram dan makruh, serta meminimalkan perbuatan mubah yang berpotensi melalaikan diri dari mengingat Allah. Bila hati sudah diliputi dengan noda hitam akan membuat seseorang semakin jauh dari Allah.

Ketiga, memperbanyak taubat. Setiap Bani Adam mesti khilaf, dan sebaik-baik yang bersalah adalah yang beratubat kepada Allah. Taubat yang benar ditunjukkan dengan penuh penyesalan, menjauhkan diri dari dosa, tidak mengulangnya kembali, dan bila terkait hak dengan seseorang maka harus ditunaikan haknya kepada orang yang terzalimi.

Keempat, berdoa agar husnul khatimah. Ditegaskan Nabi dalam riwayat Abu Dawud, "Siapa pun yang akhir ucapannya mengucapkan kalimat *laa ilaaha illallah* pasti masuk surga" ***